

Jumat, 13 Oktober 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AXA Mandiri Rilis Produk Asuransi dengan Pengembalian Premi hingga 120%
Nama Media	Tribun Lampung
Newstrend	Produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

newsflash

AXA Mandiri Rilis Produk Asuransi dengan Pengembalian Premi hingga 120%

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merilis produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi. Lewat produk tersebut, Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo Kusuma mengatakan perusahaannya akan memberikan pilihan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan.

Handojo menyebut produk itu memberikan perlindungan terhadap 77 kondisi kritis, fleksibilitas pembayaran premi, dan pengembalian premi hingga

120% dari total premi dasar.

"Kami menghadirkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi sebagai inovasi terbaru AXA Mandiri di tahun ini bagi nasabah untuk mewujudkan impiannya lewat perlindungan jiwa dan kesehatan hingga pengembalian premi sampai 120% jika tidak terjadi klaim dan risiko selama masa asuransi," ucapnya saat konferensi pers di kawasan Jakarta Selatan, Selasa (10/10). Handojo menilai saat memasuki

masa post-pandemic, kesadaran masyarakat akan kebutuhan proteksi kesehatan terus meningkat.

Berdasarkan laporan survei Indonesia's Perceptions and Attitude Towards Health & Life Insurance Products yang dilakukan oleh Badan Survei Populix pada Januari 2023 menunjukkan bahwa 73% masyarakat Indonesia telah menyadari pentingnya memiliki asuransi sebagai jaminan kesehatan. (tribun network)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Lombok Post
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Turun

Pasca Pandemi, Klaim Kesehatan Terkerek

JAKARTA-Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono memberikan penjelasan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp 203,42 triliun. Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen year-

on-year (YoY).

Begitu pula pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi sebesar 6,58 persen YoY dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi)," ucap Ogi.

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif. Mampu meningkat sebesar 7,38 persen YoY menjadi Rp 85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp 79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permodalan di industri asuransi terjaga. Dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital (RBC) yang masing-

masing sebesar 452,31 persen dan 310,63 persen. "Jauh di atas threshold sebesar 120 persen," ujarnya.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handoyo G Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasarkan laporan keuangan Agustus 2023, perseroan mencatatkan pendapatan premi senilai Rp 7,8 triliun, naik dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebanyak Rp 8,35 triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp 2,6 triliun. "Saya kira untuk pruden investment policy itu yang paling penting. Dan kita mengikuti dari policy ESG. Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di

obligasi pemerintah," ungkapnya dalam peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di One Satrio, kemarin (10/10).

Untuk beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni, Rp 8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim penebusan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp 1 triliun. "Klaim naik tidak drastis seperti di industri. Kita bisa bilang masih normal," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pasca pandemi yang memilih datang ke rumah sakit.

Sementara itu, Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, penetrasi yang dilakukan

industri asuransi menghadirkan hasil. Terutama langkah menghadirkan produk dengan biaya terjangkau. "Boleh dibilang dari total premi baru didominasi besmart lite (asuransi premi terjangkau, Red) sejak produknya diluncurkan. Kontribusinya sekitar 60 persen," ucapnya di Surabaya.

Untuk periode Januari hingga Agustus 2023 Generali Indonesia telah membayarkan total klaim jiwa dan kesehatan senilai Rp761,4 Miliar untuk lebih dari 165 ribu kasus klaim. Dari angka klaim yang telah dibayarkan ini, terjadi kenaikan pada klaim kesehatan sebesar 52,13 persen (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. (han/bil/dio/JPG/r9)

Judul	Perkuat Pengembangan Bank Sampah di Mandalika
Nama Media	Radar Mandalika
Newstrend	Komitmen Indonesia Re Mereduksi Sampah
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

Perkuat Pengembangan Bank Sampah di Mandalika

LOTENG—PT Reasuransi Indonesia Utama yang merupakan BUMN terus melakukan pembinaan dalam rangka memperkuat pengembangan terhadap Bank Sampah Putri Nyale di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

"Kami melaksanakan program ini untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat di KEK Mandalika," kata TJSL Departemen Head Indonesia Rea Karno Erson Prijono, kemarin.

Pihaknya menyampaikan apresiasi kepada masyarakat, karena program yang dilaksanakan sudah berkembang sesuai dengan harapan. Untuk merubah pola pikir masyarakat dalam mengelola sampah menjadi tabungan emas memang butuh proses.

"Merubah pola masyarakat untuk memilah sampah itu butuh proses yang terbilang lama," katanya.

Ia mengatakan, KEK Mandalika telah menjadi proyek strategis Nasional.

Sehingga pihaknya terus melaksanakan program untuk mendukung pengembangan kawasan tersebut, termasuk pembentukan Bank Sampah.

"Bank Sampah ini diharapkan bisa mendukung pengembangan pariwisata di Mandalika," ucapnya.

Sementara itu, Direktur Bank



IST/RADAR MANDALIKA

PERKUAT: Pihak BUMN sedang turun untuk memperkuat pengembangan bank sampah di Mandalika, kemarin.

Sampah Putri Nyale Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Hanila mengatakan, berbagai macam jenis sampah mulai dari plastik, kardus, botol Bir, besi bisa dijadikan tabungan emas.

"Semua sampah yang bisa didaur ulang bisa di tabung di Bank Sampah," katanya.

Ia mengatakan, Bank Sampah ini

telah berjalan selama setahun dengan jumlah nasabah sudah mencapai 200 orang yang merupakan warga di lingkaran Mandalika. Selain itu, pihaknya juga telah melakukan kerjasama dengan pengelola homestay, restoran dan sekolah.

"Dari 200 nasabah itu sebanyak 100 orang telah mendapatkan tabungan emas dan telah bi-

sa dicairkan," katanya.

Ia mengatakan, jumlah sampah di kawasan Mandalika cukup banyak, sehingga pihaknya juga melakukan jemput bola dalam pengumpulan sampah untuk mempermudah masyarakat.

Setelah di olah di Bank Sampah, baru kemudian di jual ke luar daerah atau ke Jawa," tuturnya. **(jay)**

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Rakyat Bengkulu
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Turun

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono menuturkan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp 203,42 triliun. Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen year-on-year (YoY).

Begitu pula pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi sebesar 6,58 persen YoY dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi)," ucap Ogi.

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif. Mampu meningkat sebesar 7,38 persen YoY menjadi Rp 85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp 79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permoralan di industri asuransi terjaga. Dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63 persen. "Jauh di atas threshold sebesar 120 persen," ujarnya.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasarkan laporan keuangan Agustus 2023, perseroan mencatatkan pendapatan premi senilai Rp 7,8 triliun, naik dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebanyak Rp 8,35 triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp 2,6 triliun. "Saya kira untuk prudent investment policy itu yang paling penting. Dan kita mengikuti dari policy ESG. Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di obligasi pemerintah," ungkap-



OGI PRASTOMIYONO

nya dalam peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di One Satrio.

Untuk beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni, Rp 8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim penebusan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp 1 triliun. "Klaim naik tidak drastis seperti di industri. Kita bisa bilang masih normal," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pasca pandemi yang memilih datang ke rumah sakit.

Sementara itu, Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, penetrasi yang dilakukan industri asuransi menghadirkan hasil. Terutama, langkah menghadirkan produk dengan biaya terjangkau. "Boleh dibilang, dari total premi baru didominasi besmart lite (asuransi premi terjangkau, Red) sejak produknya diluncurkan. Kontribusinya sekitar 60 persen," ucapnya di Surabaya.

Untuk periode Januari hingga Agustus 2023, Generali Indonesia telah membayarkan total klaim jiwa dan kesehatan senilai Rp761,4 Miliar untuk lebih dari 165 ribu kasus klaim. Dari angka klaim yang telah dibayarkan ini, terjadi kenaikan pada klaim kesehatan sebesar 52,13 persen (YoY) dibandingkan dengan periode di tahun sebelumnya. **(han/bil/dio)**

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Cendrawasih Pos
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Turun

AXA Mandiri Fokus Asuransi Proteksi dan Kesehatan

JawaPos.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meski demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menuturkan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp 203,42 triliun.

Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode

yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen year-on-year (YoY).

Begitu pula pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi sebesar 6,58 persen YoY dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi)," ucap Ogi.

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif. Mampu meningkat sebesar 7,38 persen YoY menjadi Rp 85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp 79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permodalan di industri

asuransi terjaga. Dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63 persen. "Jauh di atas threshold sebesar 120 persen," ujarnya.

Untuk asuransi sosial, total aset BPJS Kesehatan per Juli 2023 mencapai Rp 118,25 triliun. Tumbuh 14,73 persen secara tahunan. Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan sebanyak Rp 704,67 triliun. Meningkat 12,72 persen YoY.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasarkan laporan keuangan Agustus 2023, AXA Mandiri mencatatkan pendapatan

premi senilai Rp 7,8 triliun. Lebih dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebanyak Rp 8,35 triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp 2,6 triliun. "Saya kira untuk pruden investment policy itu yang paling penting. Dan kita mengikuti dari policy ESG.

Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di obligasi pemerintah," ungkapnya dalam peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di One Satrio, kemarin (10/10).

Untuk jumlah beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni sejumlah Rp 8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim penebusan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp 1 triliun. "Klaim naik tidak drastis seperti di industri. Kita bisa bilang masih normal," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pasca pandemi yang memilih datang ke rumah sakit. Kondisi polusi di Jakarta memang membuat penderita ISPA meningkat. Namun, dampak terhadap klaim tidak terlalu besar.

Handojo menyatakan, distribusi asuransi masih mengandalkan ekosistem dari Bank Mandiri. Semuanya dalam bancassurance. Bisa melalui kantor cabang, telemarketing, dan apps Livin.

"Kami lebih memfokuskan untuk jualan di protection dan health. Supaya portofolio lebih sehat," tandasnya. (*)

Judul	Menanti Lanskap Baru Asuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Penataan Lanskap Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Menanti Lanskap Baru Asuransi

Sebagai salah satu pilar jasa keuangan, industri perasuransian di Indonesia masih bertumbuh dengan baik tiap tahun. Namun, tidak dimungkiri, masih ada perusahaan asuransi yang bermasalah.

Saat ini ada 152 perusahaan asuransi di Indonesia yang terdiri dari 78 asuransi kerugian dan 61 asuransi jiwa serta delapan perusahaan reasuransi. Selain itu ada tiga perusahaan penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI/Polri. Diikuti dua perusahaan penyelenggara program asuransi sosial dan jaminan sosial tenaga kerja dan 223 perusahaan penunjang asuransi.

Dari jumlah tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan hingga Oktober 2023 masih ada sembilan perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus. Jumlah ini berkurang dibandingkan dengan posisi Desember 2022 sebanyak 12 perusahaan yang masuk status pengawasan khusus.

Angka itu mengecil karena satu perusahaan asuransi akhirnya dicabut izin usahanya dan dua perusahaan kembali sehat atau dalam status pengawasan

normal.

Dalam catatan *Bisnis*, perusahaan asuransi yang 'belum normal' tersebut mayoritas diisi oleh perusahaan asuransi jiwa, lalu disusul oleh perusahaan asuransi umum, dan perusahaan reasuransi. Mereka boleh jadi telah menyusun ulang rencana kerja yang lebih terukur dan melakukan penyehatan keuangan.

Namun, selama rencana tersebut belum memuaskan OJK maka status pengawasan khusus pun melekat kepada mereka. Bukan rahasia pula jika salah satu isu utama industri perasuransian adalah permodalan.

Perusahaan asuransi wajib memiliki permodalan sesuai dengan standar *risk-based capital* (RBC) yang ditetapkan minimal 120% sesuai POJK No. 71/POJK.05/2016. Per Agustus 2023, RBC industri asuransi umum dan reasuransi tercatat sebesar 310,63%.

Adapun RBC untuk asuransi jiwa berada di level 452,31%. Jika dilihat perkembangan dalam 1 tahun terakhir (Agustus 2022—Agustus 2023), perusahaan RBC di industri asuransi umum dan reasuransi serta asuransi jiwa cukup fluktuatif

dalam kisaran terbatas.

Adapun kondisi kesehatan asuransi, terutama asuransi jiwa, sempat menjadi sorotan publik setelah adanya kasus gagal bayar polis kewajiban kepada nasabah dengan jumlah mencapai triliunan rupiah. Dampak kasus-kasus tersebut pun nyata terhadap kinerja perusahaan premi asuransi.

Pada Januari—Agustus 2023, akumulasi premi terkonsentrasi 1,20% menjadi Rp203,42 triliun. Tentu kita berharap peran OJK untuk segera mengentaskan masalah-masalah yang ada di industri perasuransian tersebut.

Ada rencana OJK yang akan mengatur ulang perusahaan-perusahaan asuransi bermodal cekak tersebut. Mereka yang tidak memenuhi minimum modal akan diarahkan masuk dalam KUPA (Kelompok Usaha Perusahaan Asuransi)—sema- cam *holding* dengan ada satu perusahaan induk.

Dengan skema *holding* tersebut, diharapkan akan memperkuat daya tahan untuk menghadapi kasus seperti gagal bayar dan risiko lainnya.

Adapun terhadap keseluruhan industri perasuransian,

Sang Otoritas akan mengatur Kelompok Perusahaan Perasuransian berdasarkan Ekuitas (KPPE). Bahkan OJK berencana untuk mengklasifikasi perusahaan asuransi berdasarkan modal, sejalan dengan rencana kenaikan modal minimum perusahaan asuransi dan reasuransi.

Klasifikasi perusahaan asuransi itu berdasarkan modal inti seperti yang telah dilakukan pada industri perbankan. Klasifikasi perusahaan asuransi berdasarkan modal inti tersebut akan berpengaruh terhadap kegiatan usahanya.

Kita berharap dengan penataan lanskap industri akan membuat pengawasan dan pengaturan asuransi semakin baik. Sebagai penyedia jasa keuangan, perusahaan asuransi yang sehat akan membuat industri kembali mendapatkan *trust* masyarakat dan memperoleh limpahan premi.

Tentu dengan komitmen dari pelaku bisnis asuransi dan sokongan nyata dari OJK dan pemerintah, besar harapan terhadap peran industri perasuransian akan semakin signifikan dalam menopang perekonomian nasional. ■

Judul	Buron Evelina Pietruschka Terdeteksi di Beverly Hills
Nama Media	Kontan
Newstrend	Buron Kasus Wanaartha Life Terdeteksi di Beverly Hills
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Neutral

■ KASUS WANAARTHA LIFE

Buron Evelina Pietruschka Terdeteksi di Beverly Hills

JAKARTA. Ada kabar baru. Pemegang polis yang juga korban PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) mengungkapkan telah berhasil melacak buron kasus Rp 15,9 triliun itu, Evelina Fadil Pietruschka Cs, berada di Amerika Serikat.

Adalah Eron Emanuel Firmansyah, pemegang polis Wanaartha mengaku telah menyambangi kompleks perumahan Evelina melarikan diri. Rumah atas nama Manfred Pietruschka, suami Evelina itu beralamat di 14119 beresford road Beverly hills

90210, Los Angeles.

"Saya dibantu dan ditugaskan oleh tim pemegang polis Wanaartha, termasuk pengacara kami, Firman Wijaya dari Persatuan Advokat Indonesia, melacak keberadaan Evelina di AS," tutur Eron kepada KONTAN, Kamis (12/10).

Salah satunya lewat situs web *clustrmaps.com*, keberadaan Evelina terendus. "Rumah ada dalam kompleks yang mendapat penjagaan ketat polisi federal, di dalam kompleks Beverly Hills," kata Eron saat melakukan aksinya pada 11 Oktober kemarin,

Dia mengenali suara Evelina dari *loudspeaker* telepon petugas, saat petugas tersebut memberi kabar kepada pemilik rumah, tentang tamu yang ingin berkunjung.

"Setelah tahu yang datang saya, Eron pemegang polis Wanaartha, Evelina menyatakan tidak ingin bertemu dan langsung menutup telepon. Saya beserta kerabat saya lantas diminta pergi oleh petugas," ujarnya.

Eron mengabarkan temuan ini kepada tim dan akan menyerahkan surat permintaan bantuan kepada Konsulat Jen-

deral Republik Indonesia di Los Angeles, Purnomo A Chandra. "Kami, korban Wanaartha, sudah bisa sampai ke titik ini. Bagaimana dengan kinerja aparat hukum kita?" sebut Aron keheranan.

Saat dikonfirmasi KONTAN, Whisnu Hermawan Direktur Tipideksus Bareskrim menyatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Divisi Hubungan Internasional dan Interpol. "Sudah ada *red notices* untuk tersangka utamanya," ucap Whisnu, kemarin. Ia berjanji akan mengecek kembali hal tersebut ke Divisi Hubung-

an Internasional Polri.

Benny Wullur yang juga menjadi pengacara korban Wanaartha menyatakan sangat mengharapkan perhatian pemerintah. "Kami bingung, kasus Asuransi Kresna yang sudah bayar cicilan ke nasabah Rp 1,4 triliun tetap disidik dan diproses. Sedangkan Wanaartha sampai hari ini tidak ada ada kemajuan perkara," ucap Benny.

Benny meminta Menkopolhukam untuk dapat menyelesaikan kasus ini.

Yuwono T., Ferry Saputra

Judul	Bayar Klaim Rp 567 Miliar
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pembayaran Klaim PT Panin Dai-Ichi Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Bayar Klaim Rp 567 Miliar

JAKARTA. Perusahaan asuransi jiwa PT Panin Dai-Ichi Life telah membayarkan klaim sebesar Rp 567 miliar di periode Januari hingga Agustus 2023. Pembayaran klaim ini meliputi klaim kesehatan, tutup usia dan penyakit kritis.

Terbaru, Panin Dai-ichi Life telah membayar klaim asuransi jiwa untuk manfaat tutup usia kepada salah satu nasabah di Medan, Sumatera Utara senilai Rp 1,5 miliar. "Melalui pembayaran klaim ini, kami berharap kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki perlindungan asuransi jiwa ikut meningkat," ujar Fajar Gunawan, Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life dalam keterangan resminya, Rabu (11/10).

Hingga 31 Agustus 2023, total aset konvensional Panin Dai-ichi Life tercatat sebesar Rp 8,7 triliun, dengan tingkat solvabilitas yang baik dan nilai *risk based capital* (RBC) di level 1.365.36%. Ini berada dalam tingkat kesehatan finansial yang kuat dan berada jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%.

Arif Ferdianto

Judul	Modal Minimum, OJK Dorong Pembentukan Holding Asuransi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Penataan Lanskap Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Modal Minimum, OJK Dorong Pembentukan Holding Asuransi

NUSA DUA, ID – Perusahaan perasuransian akan dikelompokkan berdasarkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Tujuannya agar perusahaan asuransi menjadi lebih kuat terutama ketika menghadapi kondisi kemungkinan terjadi gagal bayar.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono mengatakan, pengelompokan itu sedang dalam proses. OJK hanya membentuk dua kelompok perusahaan perasuransian berdasarkan ekuitas atau disingkat KPPE.

"Tidak sama ya dengan bank, kalau di asuransi hanya ada dua kelompok perusahaan perasuransian berdasarkan ekuitas, nanti ada KPPE satu dan KPPE dua ya, itu akan kita atur. Kemudian ada pengaturan mengenai ekuitas atau modal minimum dari perusahaan asuransi. POJK-nya akan segera keluar tahun ini," kata Ogi pada acara 27th Indonesia Rendezvous "Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence", di Nusa Dua, Bali, Kamis



(12/10/2023).

Adapun POJK asuransi yang bakal keluar adalah mengenai perizinan dan kelembagaan asuransi. POJK ini merupakan satu dari lima POJK yang tengah dalam proses di OJK untuk diterbitkan tahun ini. "Sebagai turunan dari P2SK ada sembilan POJK tahun ini, empat sudah diluncurkan, lima dalam proses, yang sudah mau keluar itu POJK terkait perizinan dan kelembagaan perusahaan asuransi," papar Ogi.

Data OJK, kata dia, menunjukkan sebagian besar perusahaan asuransi sudah memenuhi ketentuan modal minimum. Sedangkan yang belum memenuhi ketentuan modal minimum diharapkan supaya segera meningkatkan modalnya.

POJK yang akan dikeluarkan nantinya mengarahkan perusahaan asuransi yang masih kecil modalnya supaya bergabung dengan perusahaan asuransi yang lain dan membentuk sebuah holding sendiri. Dengan begitu kekuatan modalnya akan jauh lebih baik.

"Perusahaan asuransi yang kecil-kecil itu sebagian besar sudah memenuhi (modal minimum), mereka akan ada dalam kelompok yang namanya KUTA yakni kelompok usaha perusahaan asuransi. Ya kita boleh jalannya, jadi tidak dimatikan, jadi tetap seperti itu. Tapi kalau mau ajak partner yang lainnya juga ya diperbolehkan juga. Jadi, ada perusahaan asuransi induk (holding) dan dia menjadi anggotanya," papar dia.

Meski diminta untuk bergabung dalam sebuah holding, dia mengatakan perusahaan

asuransi yang kecil dari sisi modal itu tidak dipaksa OJK untuk memilih bergabung ke salah satu holding tertentu.

"Jadi aturannya seperti itu, tapi memilih siapa perusahaan induknya terserah masing-masing, kita nggak memaksa, tapi tidak boleh berdiri sendiri. Kan asuransi itu kategori permodalannya harus kuat, sehingga dia terlindungi di bawah perusahaan asuransi induk, itu yang kita atur. Jadi asuransi akan menjadi lebih kuat. Kalau modalnya kuat, daya tahanannya terutama gagal bayar dan sebagainya itu lebih kuat," tutur dia.

Ogi mengatakan, saat ini terdapat sembilan perusahaan asuransi tengah dalam pengawasaan khusus OJK. Dari sembilan perusahaan asuransi itu, empat di antaranya telah menyampaikan rancangan penyehatan keuangan (RPK). Sisanya, lima perusahaan belum menyampaikan RPK. Sehingga OJK masih memantau secara khusus kelima perusahaan tersebut sesuai tenggat waktu yang diberikan.

"Kita lewat langkah penyehatan, namanya RPK, dia harus *apudote* nanti OJK akan monitor apakah dilakukan atau tidak, penyelamatan itu berhasil atau tidak," kata Ogi.

Sedangkan Ogi mengungkapkan bahwa OJK akan memberikan teguran yang keras, termasuk bisa melakukan pencabutan izin usaha. "Dia bisa dicabut izin usahanya, tapi kalau berhasil kita kembalikan lagi kepada pengawasan normal. RPK itu jalan terus, nggak ada jangka waktunya," ujarnya.

Jangan Dicaplok Asing

Langkah OJK tersebut mendapatkan dukungan dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Menurut AAUI, perusahaan asuransi harus diperkuat dari sekarang.

"Kita lebih ke penguatan di perusahaan asuransi, menuju Indonesia

emas fundamental harus kuat, hal-hal yang masih kurang kita perbaiki," kata Ketua AAUI Budi Herawan.

Melihat pertumbuhan ekonomi yang terus terjadi, Budi mengaku optimistis akan langkah perbaikan atau reformasi pada industri asuransi yang dilakukan OJK.

"Kita harus perbaiki, reformasi terus terjadi. Masalah-masalah 2024 lebih baik dari 2023. Yang pasti kepercayaan dunia internasional ke kita mulai membaik, itu yang kita harapkan, itu demi kepentingan NKRI, jangan sampai kita dicaplok oleh asing," kata dia.

Budi mengaku tugasnya di AAUI adalah mempertahankan perusahaan asuransi saat ini supaya sehat. "Sepuluh tahun ke depan ini perlu *effort* yang luar biasa," ujarnya.

Khusus tahun ini, ia memperkirakan pertumbuhan premi bruto akan naik, tapi kenaikan itu tidak signifikan. "Kami perkirakan pertumbuhan premi bruto bisa antara 11-12% sepanjang tahun ini," kata dia.

Ogi menambahkan, peranan industri perasuransian saat ini sangat besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, meski pertumbuhannya masih jauh tertinggal dibandingkan industri asuransi di negeri lain di Asia.

Sementara sejak krisis keuangan yang terjadi di 1998, reformasi sektor jasa keuangan di Indonesia belum menyentuh sektor perasuransian. Oleh karena

itu, menurutnya kini adalah saat yang tepat untuk memulai *industrial reform* di sektor perasuransian. Ia optimistis hal tersebut bisa diwujudkan secara bersama-sama.

"Kami ingin merestorasi industri perasuransian baik produk asuransi jiwa maupun asuransi umum termasuk di dalamnya reasuransi. Sejak krisis 1998, industri asuransi ini belum tersentuh, sekarang yang dilakukan masih mengikuti di era

sebelumnya," ujarnya.

Kini, ia mengatakan, pertumbuhan total aset sektor perasuransian berada dalam *trajectory* yang positif dan meningkat 1,86% di 2022. Pada posisi Agustus 2023, total aset sektor perasuransian mencapai Rp 875,17 triliun atau tumbuh 1,59% secara *year to date*. Sedangkan tingkat Risk Based Capital (RBC) masih terjaga di atas ambang batas minimum RBC sebesar 120%. Hal tersebut merefleksikan bahwa secara umum, sektor perasuransian memiliki kemampuan untuk dapat menyerap risiko yang mungkin terjadi di masa datang.

Penjaminan Polis

Di sisi lain, Ogi mengungkapkan keberhasilan Program Penjaminan Polis (PPP) yang akan efektif berjalan 5 tahun sejak UU P2SK diundangkan akan menjadi hal yang penting dalam strategi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perasuransian. Tentu saja akan ada beberapa persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi yang akan bergabung menjadi peserta PPP, seperti tingkat kesehatan keuangan.

"Dalam hal ini, kami sangat berharap perusahaan asuransi dapat bekerja keras untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas internalnya, sehingga pada saat Program Penjaminan Polis efektif berjalan, seluruh perusahaan asuransi dapat menjadi peserta dari program tersebut," kata dia.

Dalam konteks pendalaman pasar, OJK juga mendukung pelaksanaan mandat dari UU P2SK yang terkait dengan produk asuransi wajib. Berdasarkan hasil studi di beberapa negara, intervensi regulasi masih dibutuhkan untuk menciptakan perekonomian yang *risk-resilient* melalui pemanfaatan mekanisme asuransi.

Judul	Indonesia Re Libatkan Masyarakat Kelola Sampah di Mandalika
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Komitmen Indonesia Re Mereduksi Sampah
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Indonesia Re Libatkan Masyarakat Kelola Sampah di Mandalika

JAKARTA, ID — PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re kembali menjalankan komitmen mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Putri Nyale, Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB). Program ini mampu mereduksi hampir 3.000 kg selama Agustus dan September 2023.

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) BUMN dari Indonesia Re di bidang lingkungan ini merupakan kegiatan lanjutan yang diprakarsai tahun 2022. Indonesia Re meyakini, dengan mengurangi jumlah sampah yang terbuang langsung ke tempat pembuangan akhir (TPA) melalui pengelolaan sampah terintegrasi dapat memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Indonesia Re bersama BUMN lainnya telah membangun Bank Sampah Putri Nyale sebagai bank sampah induk dan empat bank sampah satelit yang berlokasi di empat dusun di kawasan Mandalika, yaitu Dusun Mong I, Dusun Sekar

Kuning, Dusun Ujung Daye, dan Dusun Kuta II.

Per September 2023, program Bank Sampah Putri Nyale telah berhasil mengedukasi 245 orang di sekitar kawasan ini untuk turut berpartisipasi. Bahkan, program pengolahan sampah ini juga sudah menyambangi hotel, sekolah, dan restoran di sekitar kawasan untuk turun tangan dan bekerja sama untuk mereduksi sampah.

"Kami percaya, sampah akan memiliki nilai jika dapat diolah dengan benar. Indonesia menghasilkan 33,4 juta ton sampah pada tahun 2022 atau sebanyak 90.794 ton per hari. Bayangkan jika sampah-sampah tersebut diolah dan dapat menjadi penghasilan tambahan serta menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat," ujar Robbi Y Walid, direktur manajemen risiko, kepatuhan, SDM dan corporate secretary Indonesia Re, dalam keterangan resmi, belum lama ini.

Tidak hanya menjaga keseimbangan ekosistem, dia menuturkan, pengolahan sampah dapat menyejahterakan masyarakat. Maka

dari itu, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Indonesia Re dengan antusias telah mengambil langkah penting dalam pengelolaan sampah dengan menciptakan Bank Sampah Putri Nyale yang bertujuan untuk menjaga integritas lingkungan dan memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat sekitar.

"Program ini adalah wujud nyata dari peran kami untuk bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan serta kesejahteraan masyarakat," ujar Robbi Y Walid.

Lebih lanjut Robbi mengatakan, program bank sampah menerima berbagai macam jenis sampah, seperti botol plastik, kardus, PVC, plastik, besi, dan alumunium. Selain itu, rencananya, Desember 2023, Indonesia Re akan membentuk *waste warriors* yang ditunjuk sebagai perwakilan untuk mendukung program bank sampah.

Waste Warriors adalah kader lingkungan, yang nantinya melakukan inovasi terkait dengan pengelolaan sampah menjadi bentuk produk. **(ac)**

Judul	Great Eastern Life Indonesia Sabet Marketing Award 2023
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Great Eastern Life Indonesia Raih Penghargaan
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Great Eastern Life Indonesia Sabet Marketing Award 2023

GREAT Eastern Life Indonesia berhasil meraih Marketing Award 2023 yang digelar majalah *Marketing*.

Tahun ini, Great Eastern Life Indonesia berhasil meraih tiga kategori penghargaan sekaligus yang semuanya mendapat predikat *excellent*. Ketiga kategori tersebut ialah *the best in marketing campaign* untuk kampanye *Reach for Great*, *the best market driving company* atas hadirnya produk Great Prestige Protector, dan *the best in social marketing* dengan inisiatif *sustainability Reach for a Greater Tomorrow*.

Dalam keterangannya kemarin, Head of Marketing Great Eastern Life Indonesia Roy Hendrata mengatakan, sejak diluncurkan hingga saat ini, kampanye *Reach for Great* telah menerapkan strategi 360 derajat yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dan diwujudkan melalui berbagai aktivitas dan inisiatif program serta inovasi produk serta layanan.

"Melalui kampanye *marketing* yang terintegrasi dengan baik, diharapkan, Great Eastern Life Indonesia bisa membantu masyarakat Indonesia jadi hebat, *reach for great*," ujar Roy ketika menerima penghargaan Marketing Award 2023. (RO/E-3)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Kaltim Post
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg13&19
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive



KINERJA POSITIF: AXA Mandiri mengklaim kinerja perusahaan tahun ini tumbuh lebih baik.

Pendapatan Premi Asuransi Turun Pascapandemi, Klaim Kesehatan Terkerek

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meski demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Baca **PENDAPATAN** ...Hal 19 ■

PENDAPATAN

Sambungan dari hal 13

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menuturkan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp 203,42 triliun. Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen year on year (yoy).

Begitu pula pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi 6,58 persen yoy dengan nilai Rp 118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan

dengan investasi)," ucap Ogi.

Disisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif. Mampu meningkat 7,38 persen yoy menjadi Rp 85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp 79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permodalan di industri asuransi terjaga. Industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan *risk based capital* (RBC) masing-masing 452,31 persen dan 310,63 persen. "Jauh di atas *threshold* sebesar 120 persen," ujarnya.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasar laporan keuangan Agustus 2023, perseroan mencatatkan pendapatan premi 8,35 triliun, naik dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebesar Rp 7,8

triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp 2,6 triliun. "Saya kira untuk *prudent investment policy* itu yang paling penting. Dan kita mengikuti dari *policy* ESG. Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di obligasi pemerintah," ungkapnya.

Beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni, Rp 8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim penebusan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp 1 triliun. "Klaim naik tidak drastis seperti di industri. Kita bisabilang masih normal," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pascapandemi yang memilih datang ke rumah sakit.

Sementara itu, Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, penetrasi yang dilakukan industri asuransi membuahkan hasil. Terutama langkah menghadirkan produk dengan biaya terjangkau. "Boleh dibilang, dari total premi baru didominasi Besmart Lite (asuransi premi terjangkau) sejak produknya diluncurkan. Kontribusinya sekitar 60 persen," ucapnya di Surabaya.

Untuk periode Januari hingga Agustus 2023, Generali Indonesia telah membayarkan total klaim jiwa dan kesehatan senilai Rp 761,4 miliar untuk lebih dari 165 ribu kasus klaim. Dari angka klaim yang telah dibayarkan tersebut, terjadi kenaikan pada klaim kesehatan sebesar 52,13 persen (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (han/JPG/rom/k15)

Judul	YLPK Jatim Beri Pembekalan Area Sales Manager Astra Life Tentang Perlindungan Konsumen
Nama Media	Pojok Kiri
Newstrend	Pembekalan Perlindungan Konsumen Astra Life
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

YLPK Jatim Beri Pembekalan Area Sales Manager Astra Life Tentang Perlindungan Konsumen

Surabaya, Pojok Kiri

Tidak semua pelaku usaha produsen barang dan/atau jasa mempunyai kepedulian kepada manajemen di lingkungan perusahaan sebagai mitra kerja untuk memberikan bekal pengetahuan tambahan bagi dirinya tentang seluk-beluk Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK).

Barangkali di Indonesia baru kali ini di kalangan perusahaan asuransi hanya PT. Asuransi Jiwa Astra yang lebih dikenal publik dengan sebutan Astra Life satu-satunya perusahaan yang punya kepedulian terhadap UUPK.

UUPK yang sudah beru-

mur seperempat abad ini belum mampu membawa konsumen di Indonesia yang oleh Larry Selden & Geoffrey Colvin dalam bukunya yang bertitel *Killer Customers* itu mengatakan "... customer 20 persen ke atas dan 20 persen ke bawah adalah juga merupakan kunci sentral dari setiap keberhasilan atau kegagalan perusahaan.

Tercatat kurang lebih 90 Area Sales Manager (ASM) Astra Life mengikuti acara pembekalan secara langsung di ruang Academia Lantai 11 Menara Astra daerah Pondok Indah DKI Jakarta, Kamis (5/10/2023) dan juga diikuti secara online oleh 100 lebih ASM dari berbagai daerah Provinsi dengan

narasumber Ketua Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen (YLPK) Jatim, Muhammad Said Sutomo dari Surabaya.

Materi yang disampaikan oleh mantan Komisiner Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) periode 2020-2023 tersebut bertema "Undang-Undang Perlindungan Konsumen Menjadi Ancaman Atau Tantangan Bagi Pelaku Usaha". Kegiatan pembekalan ini dinoderatori salah seorang ASM Astra Life.

Para pimpinan Astra Life juga turut hadir langsung pada kegiatan pembekalan ini diantaranya, Head of Bancassurance Astra Life, Bapak Heckel, Marketing Alternate & Direct Business Group Head Astra Life, Ibu Windy Riswanto, Marketing Branding & Corporate Communication Department Head, Ibu Kurniasari S Pranoto, Public Relations & CSR Manager, Bapak Denny Tan dan Group Function Committee Leader Communication & ESG Leader, Bapak Yulian Warman.

Setelah memaparkan materi pembekalan, Said Sutomo juga memberikan kesempatan ruang diskusi dengan petinggi dan ASM Astra Life seputar perlindungan dana nasabah atau konsumen jika sesuatu terjadi terhadap perusahaan asuransi dan peran dari YLPK Jatim kalau hal itu terjadi dan bagaimana jika kemungkinan terjadi tenaga pemasar kolaborasi dengan konsumen beritikad tidak baik sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Pada umumnya pertanyaan dalam diskusi menyangkut hubungan konsumen dengan pelaku usaha atau tenaga pemasar pada saat pra-transaksi, proses transaksi, dan pasca transaksi yaitu setelah terjadi kesepakatan kedua belah pihak yang ditandai dengan penandatanganan nota perjanjian asuransi.

Said Sutomo lantas menjelaskan panjang lebar sesuai norma hak-hak normatif perlindungan konsumen



Ketua YLPK Jatim, M. Said Sutomo sewaktu memberikan materi pembekalan kepada ASM Astra Life, Kamis (05/10/2023).

dan kewajiban normatifnya, bahwa baik konsumen maupun pelaku usaha pada saat pra transaksi sama-sama mempunyai kewajiban beritikad baik.

Menurutnya, itikad baik itu ada dua asas, yaitu itikad baik asas subyektif dan itikad baik asas obyektif. Ia menjabarkan itikad baik asas subyektif adalah seseorang yang menjadi subyek hukum baik menjadi konsumen atau pelaku usaha, tenaga pemasar, sebagai agen asuransi maupun lainnya haruslah jujur dalam melakukan perbuatan hukum.

"Dengan kata lain, sikap batin seseorang haruslah menunjukkan niat baik berupa kejujuran," urainya.

Sedangkan itikad baik asas obyektif jelas Said Sutomo adalah pelaksanaan suatu perjanjian (yang menjadi obyek) harus didasarkan pada norma-norma kepatutan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu caranya menurutnya adalah pelaku usaha mematuhi ketentuan pencantuman klausula Pasal 18 ayat (3) dan ayat (4) UUPK yang menegaskan bahwa setiap klausula baku yang telah ditetapkan oleh pelaku usaha pada dokumen atau perjanjian yang memenuhi ketentuan (larangan) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dinyatakan batal demi hukum.

"Oleh karenanya ayat (4) UUPK menegaskan pelaku usaha wajib menyesuaikan

klausula yang bertentangan dengan UUPK ini," imbuhnya.

Said Sutomo menambahkan lembaga yang bertugas mengawasi pencantuman klausula baku sesuai Pasal 52 UUPK adalah Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK).

Ia menyatakan secara simetris UUPK mengatur pelaku usaha berkewajiban memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan seperti yang tercantum dalam Pasal 7 huruf b UUPK.

Said Sutomo menambahkan manakala kedua belah pihak antara konsumen dengan pelaku usaha saling menerima dan memberi informasi yang benar, jelas dan jujur tentang barang dan/atau jasa yang akan dikonsumsi oleh konsumen atau barang dan/atau jasa yang dijual oleh pelaku usaha, maka kejadian sengketa konsumen yang merasa tertipu atau terpedaya dapat diminimalisir jumlahnya.

Pada gilirannya kata Said Sutomo, beban biaya tambahan bagi konsumen untuk menyelesaikan sengketa dapat ditiadakan.

"Makanya ingat jargon konsumen TELITI SEBELUM MEMBELI, WASPADA SEBELUM TERPEDAYA!" pesannya kepada keluarga besar Astra Life. (yud)



M. Said Sutomo (nomor dua dari kiri) bersama pimpinan Astra Life.

Judul	Great Eastern Life Raih Penghargaan di Tiga Kategori Marketing Award 2023
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Great Eastern Life Indonesia Raih Penghargaan
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Great Eastern Life Raih Penghargaan di Tiga Kategori Marketing Award 2023

NERACA

Jakarta - Great Eastern Life Indonesia berhasil memenangkan penghargaan bergengsi dari Majalah Marketing. Selama lima tahun berturut-turut, Great Eastern Life Indonesia berhasil meraih Marketing Award 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah Marketing. Penghargaan Marketing Award 2023 telah diterima secara langsung oleh Bapak Roy Hendrata Gozalie, Head of Marketing Great Eastern Life Indonesia, pada 5 Oktober 2023.

Tahun ini, Great Eastern Life Indonesia berhasil meraih tiga kategori penghargaan sekaligus yang semuanya mendapat predikat Excellent. Ketiga kategori yakni The Best in Marketing Campaign untuk campaign "Reach for Great", The Best Market Driving Company atas hadirnya produk "GREAT Prestige Protector" dan The Best in Social Marketing dengan inisiatif sustainability "Reach for a Greater Tomorrow".

Kampanye "Reach for Great" merupakan bagian dari evolusi brand campaign Great Eastern Life Indonesia yang dimulai sejak 2019 dengan campaign #HidupHarusGini yang kemudian dilanjutkan dengan campaign #SiapaLainHidup. Great Eastern Life Indonesia berkomitmen terus menyediakan berbagai solusi perlindungan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Komitmen ini ditandai dengan peluncuran kampanye (campaign) bertajuk "Reach for Great" pada Agustus 2022 bertepatan dengan hari jadi Great Eastern yang ke-114 di Asia dan ke-26 di Indonesia.

"Sejak diluncurkan hingga saat ini, kampanye Reach for Great telah menerapkan strategi 360° yang melibatkan pihak internal maupun pihak eksternal dan diwujudkan melalui berbagai aktivitas dan inisiatif program serta inovasi produk serta layanan. Melalui kampanye marketing yang terintegrasi dengan baik, diharapkan Great Eastern Life Indonesia bisa membantu Masyarakat Indonesia Jadi Hebat, Reach for Great," ujar Roy Hendrata, Head of Marketing Great Eastern Life Indonesia ketika menerima penghargaan Marketing Award 2023, sebagaimana dikutip dalam keterangannya. Pada Januari 2023, campaign Reach for Great Generation menyapa masyarakat Indonesia melalui berbagai konten edukasi keuangan di media sosial dengan kolaborasi dari para pemengaruh (influencer), seperti Tarra Budiman, Yudha Keling, dan Rista Zwestika. Konten-konten yang dibuat adalah untuk menginspirasi, memvalidasi, hingga mengedukasi para generasi sandwich - generasi yang harus mencukupi kebutuhan ekonomis sendiri, keluarga inti, dan orang tua. Tak hanya itu, Great Eastern Life Indonesia juga menyapa generasi sandwich secara langsung lewat photobooth Great Generation di Stasiun MRT Bundaran HI, Jakarta. Rangkaian campaign tersebut ditutup dengan Webinar Great Generation bertema "Saatnya Ubah Perspektif Sandwich Generation Jadi Great Generation". Sebagai wujud nyata dari campaign Reach for Great, Great Eastern Life Indonesia meluncurkan GREAT Prestige Protector yang dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance. Produk tersebut menjadi solusi perlindungan yang memberikan kepastian di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian Indonesia.

Laahirnya produk ini adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat di mana lebih dari 50% masyarakat dari Gen X sampai Gen Z memiliki tujuan investasi sebagai dana darurat/emergency fund. Great Eastern Life Indonesia menjawab kebutuhan masyarakat akan investasi sekaligus mendapatkan perlindungan dengan GREAT Prestige Protector. Dengan keunggulan GREAT Prestige Protector yang dapat memberikan kepastian hasil investasi dengan tingkat imbal hasil yang dijamin sama dan Uang Pertanggungan yang sama selama 10 tahun pertama, produk ini berhasil menjadi Top 2 best-selling produk bancassurance Great Eastern Life Indonesia hanya dalam waktu 3 bulan sejak dilun-

Judul	Pendapatan Premi industri Asuransi Capai rp 203,42 triliun
Nama Media	Batam Pos
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Industri Asuransi Capai Rp 203,42 Triliun

Reporter : JP GROUP
Editor : ALFIAN LUMBAN GAOL

JAKARTA (BP) - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, mengungkapkan pendapatan premi industri asuransi selama periode Januari sampai dengan Agustus 2023 mencapai Rp 203,42 triliun.

Ogi mengatakan capaian tersebut berkontraksi 1,2 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (*year on year/yoy*). "Pertumbuhan akumulasi premi asu-

ransi jiwa membaik namun masih berkontraksi sebesar 6,58 persen *year on year* dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun per Agustus 2023, didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI," ujarnya.

Di sisi lain, ia menuturkan akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 7,38 persen yoy menjadi Rp85,13 triliun. Secara umum permortalan di industri asuransi terjaga, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63

persen, jauh di atas ambang batas sebesar 120 persen.

Untuk asuransi sosial, total aset BPJS Kesehatan per Juli 2023 mencapai Rp118,25 triliun, atau tumbuh 14,73 persen yoy. Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp704,67 triliun, atau meningkat 12,72 persen yoy.

Sementara itu, dana pensiun mengalami pertumbuhan aset sebesar 6,74 persen yoy dengan nilai aset Rp361,01 triliun. Pada perusahaan penjaminan, nominal imbal jasa penjaminan Agustus 2023 naik menjadi Rp5,16 triliun, dengan nilai aset mencapai Rp44,66 triliun. (*)

Judul	OJK Dorong Penguatan Fungsi Audit Internal di Sektor Jasa Keuangan
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	OJK Dorong Penerapan GRC Terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/ojk-dorong-penguatan-fungsi-audit-internal-di-sektor-jasa-keuangan
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

OJK Dorong Penguatan Fungsi Audit Internal di Sektor Jasa Keuangan

banking | Nia Deviyana | 12/10/2023 16:27 WIB

Hal tersebut sebagai upaya mewujudkan stabilitas, pertumbuhan dan penguatan industri jasa keuangan.



OJK Dorong Penguatan Fungsi Audit Internal di Sektor Jasa Keuangan. Foto: MNC Media.

A A A

IDXChannel - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong penerapan governance, risk management dan compliance (GRC) secara terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan (SJK) sebagai upaya mewujudkan stabilitas, pertumbuhan dan penguatan industri jasa keuangan yang memberikan manfaat bagi perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

SHARE



Judul	Taspen Tawarkan Kemudahan Pembiayaan Rumah Bagi ASN di Karanganyar
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Taspen Tawarkan Kemudahan Pembiayaan Rumah
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/taspen-tawarkan-kemudahan-pembiayaan-rumah-bagi-asn-di-karanganyar
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Positive

KEUANGAN / DANA PENSUN

Taspen Tawarkan Kemudahan Pembiayaan Rumah Bagi ASN di Karanganyar

Kamis, 12 Oktober 2023 / 23:19 WIB



ILUSTRASI: PT Taspen (persero) telah meluncurkan Digital Services Apps yang mengintegrasikan layanan autentikasi digital dan pengajuan klaim secara digital. ANTARA FOTO

Reporter: **Dina Mirayanti Hutaeruk** | Editor: **Dina Hutaeruk**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Taspen) melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk menghadirkan kemudahan bagi aparatur sipil negara (ASN) memiliki rumah dan asuransi.

Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Taspen meningkatkan kesejahteraan para peserta, khususnya ASN aktif di Karanganyar.

Judul	OJK Susun Peta Jalan Pengembangan Industri Asuransi Indonesia hingga 2027
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Roadmap OJK-Asosiasi Perasuransian Hingga 2027
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read38408/ojk-susun-peta-jalan-pengembangan-industri-asuransi-indonesia-hingga-2027
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

OJK Susun Peta Jalan Pengembangan Industri Asuransi Indonesia hingga 2027

Jum'at, 13 Oktober 2023, 01:09 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - Penetrasi asuransi di Indonesia masih tergolong rendah, hingga saat ini masih di bawah 5%. Untuk itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan asosiasi perasuransian membuat sebuah *roadmap* atau peta jalan pengembangan perasuransian di Indonesia untuk tahun 2023 sampai 2027.